

IMPLEMENTASI PELAJARAN TAMBAHAN KOMPUTER DI SD NEGERI 242 PALEMBANG DALAM MENINGKATKAN PROGRAM KURIKULUM 2013

Sri Irianisyah

Program Studi Manajemen Pendidikan
Universitas PGRI Palembang
e-mail: zamroni7795@gmail.com

Abstract— *The experiment was conducted at state elementary school of 242 Palembang. The study was conducted over 3 months. Subjects were students of class V. amounting to as many as 35 people, consisting of 16 female students and 19 male students. Data obtained from the students involved in this study at state elementary school of 242 Palembang, observer and parties other related parties. Techniques of data collection by way of tests and observation. The indicators that are expected in the study of this class action is the occurrence of 70% increase in learning outcomes students achieve mastery learning. The results of this study for 88.57% of the students have completed study and 11.43% of students do not pass the study. This number clearly shows that there has been a significant and the results are in accordance with the expectation that student's mastery of 80%.*

Keywords— *learning outcomes, flues computer, program curriculum 2013*

Abstrak— *Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 242 Palembang, penelitian ini dilakukan selama 3 bulan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 35 orang terdiri dari 16 orang siswa perempuan dan 19 orang siswa laki-laki. Data yang diperoleh berasal dari siswa siswi yang terlibat dalam pelajaran ini di SD Negeri 242 Palembang observer dan pihak-pihak yang terkait. Teknik pengumpulan data dengan cara tes dan observasi. Adapun indikator yang diharapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah terjadinya peningkatan hasil belajar 70% siswa mencapai ketuntasan belajar. Hasil dari penelitian ini sebesar 88.57% siswa sudah tuntas belajar dan 11.43 % siswa belum tuntas belajar. Telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan dan hasil tersebut telah sesuai dengan yang diharapkan yaitu ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 80%.*

Kata kunci— *hasil belajar, tambahan komputer, program kurikulum 2013*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber pada suatu lingkungan belajar. Menurut Iskandar (1997:2) bahwa pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik, dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Penulis melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 242 Palembang dari 50% sehingga siswa dapat mencapai peningkatan, rata-rata nilai yang diharapkan adalah menjadi 65% karena tidak sesuai hasil belajar dengan

harapan program pemerintah menggunakan kurikulum 2013 sedangkan pada materi ini prinsip dasar ilmu teknologi masih rendah.

Penggunaan komputer dalam pembelajaran berbeda dengan pembelajaran menggunakan media audio visual. Siswa yang mengoperasikan komputer sendiri akan memiliki kesempatan secara langsung untuk berinteraksi. Siswa dapat mengatur dan mengubah sendiri urutan materi pelajaran yang disajikan, juga dapat mengatur sendiri tampilan audio visualnya sehingga dapat meningkatkan motivasi dan daya ingatnya terhadap pelajaran.

Tujuan pembelajaran tambahan komputer di SD Negeri 242 Palembang adalah agar peserta didik dapat meningkatkan belajar dari kemampuan siswa

menggunakan komputer dan meningkatkan program pemerintah pada kurikulum 2013.

Berdasarkan pengamatan penulis 70% siswa mengalami kesulitan belajar, hal ini terlihat dari kurangnya motivasi dan partisipasi dalam proses belajar mengajar yang berdampak pada hasil siswa. Banyak siswa mengatakan bahwa pelajaran komputer itu sulit, dan mereka kurang mengetahui manfaat komputer dalam dunia pendidikan dan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian peneliti beranggapan bahwa strategi atau pendekatan pembelajaran siswa serta usaha yang dilakukan guru dan siswa belum optimal. Semua pelajaran bagi siswa yang dilaksanakan sama sekali belum menyenangkan atau cenderung membosankan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar yang dicapai, penulis akan melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode pemberian tugas tambahan pelajaran komputer.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SDN Negeri 242 Palembang di kelas V selama 3 bulan yaitu pada bulan Januari s/d Maret Tahun Pelajaran 2017/2018. Subyek penelitian berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 16 orang siswa perempuan dan 19 orang siswa laki-laki. Data yang diperoleh berasal dari siswa siswi yang terlibat dalam pelajaran ini di SD Negeri 242 Palembang observer dan pihak-pihak yang terkait. Teknik pengumpulan data dengan cara tes dan observasi. Alat pengumpulan data yang digunakan ialah butir soal, lembar instrumen aktivitas siswa, lembar instrumen PBM guru, pedoman wawancara.

Tes disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes ini diberikan di setiap akhir pembelajaran, bentuk tes yang diberikan adalah tes tulisan berbentuk uraian. Validasi didapat dari rekam hasil test siswa. Proses pembelajaran (observasi aktivitas siswa dan PBM guru). Validasi data pada proses pembelajaran ini adalah merupakan triangulasi antara siswa, guru yang melaksanakan PBM dan guru kolaboratif sebagai observer.

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang terdiri dari hasil belajar, dengan menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan nilai test antara siklus antar kegiatan pembelajaran. Observasi dengan analisis deskriptif berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan observasi PBM guru serta refleksi.

Sebagai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam kegiatan penelitian ini adalah terjadinya peningkatan hasil belajar yaitu siswa

mencapai ketuntasan belajar. Terjadi peningkatan aktivitas/motivasi belajar siswa pada kegiatan pembelajaran. Terjadi peningkatan pelaksanaan proses belajar mengajar yang diselenggarakan oleh guru.

Prosedur penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian/rencana tindakan pemecahan masalah yang dilaksanakan secara bertahap melalui 2 siklus. Tiap siklus 1 kali tatap muka pembelajaran. Pada siklus dilakukan 4 kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran sebelum pelaksanaan tindakan kelas, guru mengajar secara konvensional. Guru menjelaskan pembelajaran siswa hanya mendengar penjelasan dari guru serta pembelajaran cenderung pasif. Melihat kondisi pembelajaran yang cenderung pasif, hal tersebut berdampak pada nilai yang diperoleh siswa kelas V pada semua pelajaran, oleh karena itu dilaksanakanlah penelitian untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dan aktivitas belajar siswa. Dalam tahap ini diuraikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan komputer belajar Realistik yang dilakukan dengan menggunakan 2 siklus.

Deskripsi Hasil Siklus 1

1) Perencanaan Tindakan

Tahapan perencanaan pada siklus 1 dihasilkan beberapa perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku siswa (merupakan kumpulan lembar ahli), buku guru, dan lembar kerja siswa (LKS). Adapun materi yang dibahas dalam perangkat pembelajaran tersebut mengenai komputer. Langkah-langkah pembelajaran yang disusun sesuai dengan langkah-langkah pada model pembelajaran lain realistik. Buku siswa yang disusun merupakan kumpulan lembar ahli berupa uraian materi dari topik-topik yang di bahas. Sedangkan buku guru merupakan panduan bagi guru selama proses pembelajaran komputer buku ini membuat buku siswa yang dilengkapi beberapa penjelasan.

2) Tahapan pelaksanaan

Tahap ini merupakan pelaksanaan pembelajaran yang sudah didesain mengikuti model pembelajaran komputer realistik. Berikut ini salah satu contoh pelaksanaan pembelajaran komputer realistik. Berikut berikut ini salah satu contoh pelaksanaan pembelajaran di kelas atau di ruang lab komputer.

Pertemuan Pertama

Kegiatan awal (10 menit)

Guru memulai pelajaran dengan melakukan apersepsi, tanya jawab dan membahas pengenalan perangkat lunak dan perangkat keras masuk dalam pengenalan menu ikon seperti microsoft word.

Guru memotivasi siswa dengan cara memperlihatkan contoh melalui beberapa alat komputer, melakukan tanya jawab tentang penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak komputer dalam kehidupan sehari-hari (misalnya handphone dan laptop) menginformasikan tujuan pembelajaran. Membagi siswa menjadi 5 kelompok, dan meminta siswa untuk duduk sesuai kelompoknya.

Kegiatan inti (50 menit)

Guru meminta siswa untuk menyebutkan beberapa contoh alat-alat termasuk komputer terdapat di SD Negeri 242 Palembang. Melakukan diskusi dengan siswa mengenai komputer baik secara teori maupun praktik. Guru menunjukkan cara menjawab soal/LJK dalam komputer yang dilakukan secara demonstrasi. Setelah proses diskusi dilaksanakan, maka guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusinya sedangkan kelompok lain menggapinya Guru memberikan latihan soal-soal dengan menggunakan komputer yang ada di lab SD Negeri 242 Palembang.

Kegiatan Akhir (10 menit)

Bersama dengan siswa, guru melakukan pengambilan kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dipelajarinya. Siswa dan guru melakukan refleksi. Kemudian sebagai bentuk cara mengoperasikan komputer, maka guru memberikan tugas praktik agar siswa mau mengulang kembali materi pelajaran yang telah dipelajarinya yang terakhir guru memberikan pesan belajar moral (siswa mendengarnya).

Pertemuan kedua

Kegiatan awal (10 menit)

Guru menyampaikan garis besar mengenai tujuan pembelajaran pada hari itu, yaitu siswa dapat menggunakan cara membuka/menghidupkan komputer, siswa menyimak penjelasan guru. Guru melakukan tanya jawab tentang penggunaan komputer dalam kehidupan sehari-hari. Sudah ada beberapa orang siswa yang berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan guru. Guru kembali membagi siswa dalam 5 kelompok dan menyuruh. Siswa duduk pada kelompoknya masing-masing.

Kegiatan inti (50 menit)

Siswa diminta menyebutkan beberapa alat yang termasuk komputer yang terdapat di SD Negeri

242 Palembang. Guru menjelaskan alat-alat perangkat lunak dan perangkat keras. Guru dan siswa mendiskusikan tentang alat-alat tersebut dalam komputer yang ada. Demonstrasi, guru menunjukkan cara mengoperasikan komputer (siswa menyimak dengan baik). Kemudian guru menyuruh siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok. Sedangkan kelompok yang lain diminta untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang tampil. Guru membagikan soal-soal, dan menyuruh siswa mengerjakannya. Pada akhir proses pembelajaran, guru melakukan penguatan atau pemantapan.

Kegiatan akhir (10 menit)

Menyimpulkan materi pelajaran. Memberikan soal-soal tes. Guru melakukan tindak lanjut bagi siswa yang masih kurang memahami, seperti melakukan remedial, dan pengayaan memberikan informasi mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru memberikan tugas-tugas baik itu berupa komputer yang ada di lab SD Negeri 242 Palembang.

3) Observasi

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus 1 frekuensi rata-rata aktivitas siswa yang termasuk kategori aktif. Aktivitas guru pada siklus 1 ini menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Pada pertemuan 1 guru mengalami kesulitan dalam mengorganisasikan siswa. Selain itu, saat membimbing siswa selama belajar kelompok, guru cenderung memberikan jawaban langsung, tanpa mengalihkan pertanyaan itu ke anggota kelompok yang lain. Namun pada tatap muka berikutnya aktivitas guru tersebut sudah lebih baik. Setelah tahap pelaksanaan selesai, selanjutnya siswa diminta untuk mengisi angket. Tujuan dari pemberian angket adalah ingin mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

4) Refleksi

Dengan memperhatikan respon siswa serta hasil pengamatan baik terhadap siswa maupun terhadap guru, diperoleh hal-hal sebagai berikut: persentase rata-rata aktivitas yang termasuk kategori partisipasi aktif. Aktivitas ke-5 yaitu kemampuan mengemukakan pendapat perlu ditingkatkan. Berdasarkan catatan di lapangan, pada siklus 1 ini, siswa masih sering mengemukakan pendapat secara bersamaan, atau dapat dikatakan juga siswa belum berani mengemukakan pendapat sendiri-sendiri. Pada siklus 1, perilaku tidak relevan cukup tinggi. Menurut pengamatan peneliti, hal ini terjadi karena siswa masih belum memahami proses pembelajaran komputer yang dapat memudahkan siswa dalam

memahami cara menyelesaikan masalah dalam semua materi. Aktivitas guru dari pertemuan ke satu ke pertemuan berikutnya makin membaik, kami selalu memberikan masukan kepada guru setiap selesai mengajar. Karena respon siswa terhadap KBM sangat baik, maka perangkat pembelajaran dan instrumen pada Siklus II desainnya tetap seperti pada Siklus I. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, mengambil kesimpulan, memberi saran, keberanian untuk bertanya, maka langkah pembelajaran pada Siklus II akan sedikit berubah. Seperti guru akan terlebih dahulu melakukan tanya jawab secara individu.

Deskripsi Hasil Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

Seperti halnya pada siklus I, tahap perencanaan pada siklus II ini dihasilkan perangkat RPP, buku siswa, buku guru, dan LKS dengan pokok bahasan komputer. Sedangkan instrumen yang digunakan sama dengan siklus I, yaitu lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru. Kedua instrumen tersebut sama dengan yang digunakan pada siklus I.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari RPP yang sudah didesain mengikuti model pembelajaran komputer. Siklus II ini hanya terdiri dari dua tatap muka. Pada tatap muka pertama membahas mengenai perangkat keras dan pada tatap muka kedua membahas perangkat lunak komputer.

Pertemuan Pertama

Kegiatan awal (10 menit)

Guru memulai pelajaran dengan melakukan apersepsi, tanya jawab dan membahas pengenalan perangkat lunak dan perangkat keras masuk dalam pengenalan menu ikon seperti microsoft word.

Guru memotivasi siswa dengan cara memperlihatkan contoh melalui beberapa alat komputer, melakukan tanya jawab tentang penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak komputer dalam kehidupan sehari-hari (misalnya handphone dan laptop) menginformasikan tujuan pembelajaran. Membagi siswa menjadi 5 kelompok, dan meminta siswa untuk duduk sesuai kelompoknya.

Kegiatan inti (50 menit)

Guru meminta siswa untuk menyebutkan beberapa contoh alat-alat termasuk komputer terdapat di SD Negeri 242 Palembang. Melakukan diskusi dengan siswa mengenai komputer baik secara teori maupun praktik. Guru menunjukkan cara menjawab soal/LJK dalam komputer yang dilakukan secara demonstrasi. Setelah proses diskusi

dilaksanakan, maka guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusinya sedangkan kelompok lain menggapinya. Guru memberikan latihan soal-soal dengan menggunakan komputer yang ada di lab SD Negeri 242 Palembang.

Kegiatan Akhir (10 menit)

Bersama dengan siswa, guru melakukan pengambilan kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dipelajarinya. Siswa dan guru melakukan refleksi. Kemudian sebagai bentuk cara mengoperasikan komputer, maka guru memberikan tugas praktik agar siswa mau mengulang kembali materi pelajaran yang telah dipelajarinya yang terakhir guru memberikan pesan belajar moral (siswa mendengarnya).

Pertemuan kedua

Kegiatan awal (10 menit)

Guru menyampaikan garis besar mengenai tujuan pembelajaran pada hari itu, yaitu siswa dapat menggunakan cara membuka/menghidupkan komputer, siswa menyimak penjelasan guru. Guru melakukan tanya jawab tentang penggunaan komputer dalam kehidupan sehari-hari. Sudah ada beberapa orang siswa yang berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan guru. Guru kembali membagi siswa dalam 5 kelompok dan menyuruh. Siswa duduk pada kelompoknya masing-masing.

Kegiatan inti (50 menit)

Siswa diminta menyebutkan beberapa alat yang termasuk komputer yang terdapat di SD Negeri 242 Palembang. Guru menjelaskan alat-alat perangkat lunak dan perangkat keras. Guru dan siswa mendiskusikan tentang alat-alat tersebut dalam komputer yang ada. Demonstrasi, guru menunjukkan cara mengoperasikan komputer (siswa menyimak dengan baik). Kemudian guru menyuruh siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok. Sedangkan kelompok yang lain diminta untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang tampil. Guru membagikan soal-soal, dan menyuruh siswa mengerjakannya. Pada akhir proses pembelajaran, guru melakukan penguatan atau pemantapan.

Kegiatan akhir (10 menit)

Menyimpulkan materi pelajaran. Memberikan soal-soal tes. Guru melakukan tindak lanjut bagi siswa yang masih kurang memahami, seperti melakukan remedial, dan pengayaan memberikan informasi mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru memberikan tugas-tugas baik itu berupa komputer yang ada di lab SD Negeri 242 Palembang.

3) Observasi

Data aktivitas siswa yang diperoleh pada siklus II frekuensi rata-rata aktivitas siswa termasuk kategori aktif sebesar 67,54%. Aktivitas guru pada siklus II ini sudah baik. Guru tidak mengalami kesulitan, baik untuk mengorganisasikan siswa, membimbing siswa, juga mengatasi siswa yang berperilaku tidak relevan.

4) Refleksi

Dengan memperhatikan hasil pengamatan baik terhadap siswa maupun terhadap guru, diperoleh hal-hal sebagai berikut: persentase rata-rata aktivitas yang termasuk kategori aktif sebesar 67,54%. Persentase aktivitas mengemukakan pendapat meningkat yaitu 3,09% menjadi 10,42%. Begitu juga pada kategori lain, yang termasuk kategori partisipasi aktif. Sedangkan persentase perilaku yang tidak relevan dan mendengarkan penjelasan teman atau guru menurun. Hal ini merupakan perubahan langkah pembelajaran yang digunakan oleh guru yang sudah cukup efektif dalam memotivasi siswa untuk lebih berani berpendapat. Tingkat kinerja aktivitas guru semakin meningkat, walaupun masih ada kekurangan. Akan tetapi guru telah dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menggunakan model pembelajaran komputer realistik.

Berdasarkan hasil tes kemampuan siswa pada Siklus I dapat dilihat nilai siswa masih ada di bawah KKM, ini menunjukkan bahwa kelas tersebut belum mencapai tingkat ketuntasan belajar karena hasil belajar siswa belum mencapai KKM. Maka sekolah harus mengubah tindakan pembelajaran. Pada siklus berikutnya kegiatan siswa pada siklus ini masih kurang aktif. Masih ada siswa yang kurang aktif dalam belajar, mengerjakan tugas, siswa kurang berani menjelaskan apa yang menjadi tugasnya. Aktivitas guru kurang memadai dalam memberikan tugas-tugas kepada siswa sehingga siswa sulit menyelesaikan tugas yang diberikan.

Berdasarkan hasil tes kemampuan siswa pada siklus II, dapat dilihat nilai rata-rata siswa secara klasikal sudah mencapai KKM, yaitu 60. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata siswa sudah di atas 65. Secara individu siswa yang tuntas belajarnya pada siklus ini 31 orang, dan 4 orang lagi hasil belajarnya belum tuntas mencapai KKM, jika dipersentasekan 88,57% siswa sudah tuntas belajar dan 11,43% siswa belum tuntas belajar. Siswa pada siklus ini sudah mencapai KKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa melalui belajar komputer sebagai

pelajaran tambahan dapat meningkatkan hasil belajar di SD Negeri 242 Palembang. Peningkatan tersebut ditandai terjadi tingkat ketuntasan belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat tercapai dengan indikator keberhasilan yang sudah terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

1. O, Hamalik. (1990). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: PT. Cipta Aditya bakti.
2. Ny. Roestiyah. (1986:138). *Masalah Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
3. T, Rosyah, et.all., (1992:3). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.